

Kenyamanan Termal Pada Ruang Luar Mall The Breeze Di Tangerang

Randika Adhyasa¹ dan Heru Sufianto²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: randikaadhyasa@gmail.com, hsufianto@ub.ac.id

ABSTRAK

Mall The Breeze yang terletak di Kota Tangerang memiliki konsep yang berbeda dari mall pada umumnya. Mall ini berkonsep mall terbuka dengan membuat sirkulasi utama antar retail berupa ruang terbuka. Sehingga area sirkulasi utama pada mall ini memanfaatkan penghawaan alami yang maksimal. Dengan kondisi udara Kota Tangerang yang rata-rata suhu udara perharinya berkisar 30°C, mall ini tetap ramai dikunjungi masyarakat. Dengan penggunaan penghawaan alami, maka kenyamanan termal menjadi faktor yang sangat penting pada mall ini agar menunjang aktifitas pengunjung didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kenyamanan termal pengunjung yang ada di area ruang luar atau ruang antara Mall The Breeze. Pengukuran berupa temperatur udara, kelembaban, dan kecepatan angin di lapangan dilakukan untuk melihat suhu efektif, secara bersamaan tingkat kenyamanan termal pengunjung diukur melalui pengisian angket. Sebagian besar area ruang luar walaupun tidak ternaungi secara langsung oleh atap secara termal dirasa nyaman, namun demikian sebagian lainnya panas tidak nyaman. Rekomendasi desain diusulkan untuk meningkatkan kenyamanan termal di area tersebut.

Kata kunci: kenyamanan termal, ruang luar, Mall The Breeze di Tangerang

ABSTRACT

The Breeze Mall located in Tangerang City has a different concept from the mall in general. This mall has an open mall concept by making the main circulation between retail in the form of open space. So that the main circulation area at this mall utilizes natural air circulation. With the air condition of Tangerang City which has an average daily temperature of around 30°C, this mall is still crowded with people. With the use of natural air circulation, thermal comfort becomes a very important factor in this mall in order to support the activities of visitors in it. This research aims to see the level of thermal comfort of visitors who are in the area of open space The Breeze Mall. Measurements of air temperature, humidity, and wind velocity in the field are carried out to see the effective temperature, simultaneously the level of visitor thermal comfort is measured through questionnaires. Most of the open space area, although not directly shaded by the roof, is thermally comfortable, but some other is uncomfortable. Design recommendations are proposed to improve thermal comfort in the area.

Keywords: thermal comfort, open space, The Breeze Mall in Tangerang